

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Pada titik 102 didapatkan nilai v_s perlapisan 709 m/s, 818 m/s, dan 1123 m/s ini dengan litologi tuff, gamping dan breksi. Pada titik 104 dengan nilai v_s 238 m/s, 417 m/s, dan 794 m/s dengan litologi pasir padat, tuff dan gamping. Pada titik 115 dengan nilai v_s 225 m/s, 431 m/s, 839 m/s, 1034 m/s, dan 1181 m/s dengan litologi penyusunnya pasir padat, tuff, gamping, batugamping bersisipan dengan breksi, dan breksi. Titik 117 dengan nilai v_s 181 m/s, 376 m/s, 582 m/s dan litologi nya adalah pasir padat, tuff dan gamping. Kemudian titik 119 dengan nilai v_s 175 m/s, 326 m/s, dan 661 m/s dengan litologi penyusunnya lempung, pasir dan kerikil. Pada titik 129 nilai v_s yang didapat yaitu 200 m/s, 535 m/s, dan 1058 m/s dengan litologi pasir padat, tuff dan breksi. Kemudian titik terakhir yaitu 141 dengan nilai v_s 108 m/s, 203 m/s dan 231 m/s dengan litologi penyusun yaitu lanau, lempung dan pasir.
2. Hubungan kecepatan rata rata gelombang atau V_s pada kekesaran tanah yaitu berbanding lurus, semakin besar nilai V_s maka litologi batuan penyusun akan semakin keras.
3. Zona aman pembangunan pada daerah Kecamatan Manggala terletak pada Utara hingga Barat Daya, namun pada daerah Timur daerah ini masih tergolong rawan ambles karena zona tanah lunak.

5.2 Saran

1. Titik pengukuran mikrotremor perlu ditambah mencakup Kecamatan Manggala lebih detail sehingga peta persebaran nilai v_s yang diperoleh memiliki wilayah cakupan yang luas.
2. Dilakukan penelitian dengan metode lain sehingga hasil yang didapat lebih baik.